

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA DI SMK PARIWISATA
BINA SATYA MANDIRI SUKABUMI**

***(THE INFLUENCE OF ONLINE LEARNING ON STUDENT
LEARNING EFFECTIVENESS AT BINA SATYA MANDIRI
SUKABUMI TOURISM VOCATIONAL HIGH SCHOOL)***

Al Luts Tryas Syambogha¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Yapari Bandung
alluts40@gmail.com

Erie Hidayat Sukriadi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Yapari Bandung
rie86.hidayat@gmail.com

Andhika Chandra Lesmana³

Politeknik Pariwisata Palembang
Andhika.lesmana87@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to determine the process of implementing online learning as well as to determine the effectiveness of student learning and to find out whether there is an influence between online learning and the effectiveness of student learning at the Bina Satya Mandiri Tourism Vocational School, Sukabumi. In this research the author used descriptive and verification methods with a quantitative approach and data collection techniques, namely observation, interviews, questionnaires and literature studies. The results of the research show that the implementation of online learning at the Bina Satya Mandiri Tourism Vocational School, Sukabumi, is going quite well, the effectiveness of student learning is going very well and there is a positive and significant influence between online learning on the effectiveness of student learning at the Bina Satya Mandiri Tourism Vocational School, Sukabumi.

Keywords: Tourist Facilities, Quality of Service, Visitor Satisfaction.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring juga untuk mengetahui efektivitas belajar siswa dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa di SMK Pariwisata Bina Satya mandiri Sukabumi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif serta teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan studi Pustaka. Hasil penelitian mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi cukup berjalan dengan baik, Efektivitas Belajar Siswanya berjalan dengan sangat baik dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

Pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi.

Kata Kunci: Fasilitas Wisata, Kualitas Layanan, Kepuasan Pengunjung.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tindakan yang dilakukan dengan maksud agar orang yang dihadapinya mengalami perubahan dan peningkatan dari segi pengetahuan, kemampuan, akhlak, bahkan kepribadiannya. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar hidup manusia dan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta kesejahteraan hidup manusia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup masyarakat dalam suatu bangsa yang akan datang Pendidikan merupakan faktor utama yang mempunyai peran penting bagi bangsa Indonesia, karena dengan pendidikan masyarakat Indonesia bisa mendapatkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan sehingga bertanggung jawab dalam melaksanakan pembangunan (Yulius Yosandri Jerhando, 2015). Hal ini juga dinyatakan dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” Lembaga Pendidikan yang menunjang sumber daya manusia dibidang pariwisata tidak hanya diperguruan tinggi saja melainkan di sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) sederajat pun turut berpartisipasi dalam pembangunan sumber daya manusia di sektor pariwisata contohnya seperti sekolah menengah kejuruan (SMK) yang dimana visi dan misi nya berfokus dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing dilapangan atau dunia kerja.

Pembelajaran Daring

Pendidikan saat ini sedang dihadapkan dengan pandemi Covid-19 sehingga proses pembelajaran dilaksanakan di tengah wabah dan telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau biasa disebut daring (dalam Jaringan). Dalam mengantisipasi penularan di lingkungan sekolah atau dalam dunia Pendidikan maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait pencegahan dan penanganan Covid19. Pertama, (Kemendikbud, 2020a) Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud. Kedua, (Kemendikbud, 2020b) surat edaran Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan. Ketiga, (Kemendikbud, 2020c) Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona virus Disease* (Covid-19) yang kesemuanya antara lain memuat arahan tentang belajar dirumah. Berbicara mengenai belajar, proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan yang berlangsung atau terjadi di sekolah antara guru dan siswa. Melalui proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan meskipun proses pembelajarannya menggunakan aplikasi ataupun website yang memerlukan kecakapan dari siswanya maupun guru juga, hal tersebut selaras dengan hasil penelitian oleh (Trivena & Hakpantria, 2022) yang menyebutkan teknologi digunakan untuk

memilih bahan pembelajaran yang lebih baik baik untuk pembelajaran online maupun *offline*.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi dan hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam suatu pembelajaran untuk memberikan perubahan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik dan menjadikan peserta didik yang asalnya tidak tau menjadi tau. Namun realita yang ada menunjukkan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat yang paling melakukan kegiatan social seperti berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa yang dapat menjadi prasarana penyebaran covid19. Dalam rangka melindungi warga lingkungan sekolah dari paparan covid19 maka dari itu pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah atau daring. Kebijakan tersebut berlaku untuk seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi, baik negri maupun swasta.

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah proses belajar mengajar dengan menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). PJJ merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang tidak mengharuskan pendidik dan peserta didik bertemu secara tatap muka dalam suatu ruangan namun tetap terjalin interaksi belajar melalui media-media secara daring misalnya zoom ataupun google meet Prawiyogi dan Anggi Giri dalam (Trivena & Hakpantria, 2022). Proses pembelajaran yang baik dilengkapi dengan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengolah serta memanfaatkan berbagai kondisi belajar dengan efektif. Pembelajaran saat ini karena adanya Covid-19 (Corona Virus Disease) maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karena itu karena pandemi Covid-19, Menurut Nurhayati dalam (EduChannel Indonesia, 2022) pembelajaran yang dilaksanakan secara daring merupakan tantangan bagi guru untuk tetap dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, berkesan dan aktif. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan Learning Manajemen System (LMS). Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran Keengwe dalam (Hasanah et al., 2020).

Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi Wekke & Hamid dalam (Hasanah et al., 2020). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui WhatsApp Group. Pada era industri 4.0, teknologi digital dapat memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan jika penggunaannya tidak tepat guna. Oleh karena itu, memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang pendidik (Hasanah et al., 2020)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif pada saat terjadi pandemic covid-19 seperti saat ini sehingga kegiatan belajar dan mengajar tetap terlaksana dan pemberian pengetahuan masih bisa dilakukan. Dengan

dimensi yang diambil yaitu berdasarkan Ditjen GTK dalam (Yusri et al., 2020) Pembelajaran daring memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (*constructivism*).
2. Memanfaatkan media laman (*website*) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan kelas digital.

Efektifitas Belajar

Efektivitas belajar sangat penting dalam keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan agar hasil yang didapatkan bisa semaksimal mungkin. Keefektifan tersebut harus diperoleh melalui usaha-usaha dan hasil guna dari kegiatan belajar mengajar. Siswa sebagai peserta didik yang belajar harus dapat memperoleh kemampuan dan pengalaman dari pembelajaran yang efektif dengan mengikuti arahan guru sebagai tenaga pengajar dan pengelola kelas. Oleh karena itu, kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik bisa disebut efektif apabila hasil dari kegiatan belajar tersebut menunjukkan kesesuaian dengan tujuan pembelajarannya. Tujuan-tujuan yang telah ditetapkan meliputi tujuan instruksional yaitu tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui program kurikulum 2013 yang telah direncanakan oleh Kemendikbud, pembelajaran berbasis kurikulum 2013 sering disebut juga sebagai kurikulum berbasis karakter.

Dimensi untuk efektifitas belajar ini penulis mengambil yang dikemukakan oleh Sumantri dalam (Tatang Muhajang, 2018) yaitu efektifitas belajar sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitatif, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh siswa yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi, terdapat masalah dalam pembelajaran melalui system daring yang mengakibatkan terganggunya efektifitas belajar siswa terutama pada mata pelajaran Perhotelan yang terdiri dari beberapa bidang seperti *front office*, *housekeeping*, dan *food & beverage*. Masalah kesulitan yang sering terjadi melalui konsep diri atau Kemampuan diri ketika siswa dan guru belajar mengajar melalui sistem pembelajaran daring dari rumah yaitu:

- a) Siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru
- b) Siswa belum bisa memiliki inisiatif belajar sendiri, sehingga siswa menunggu instruksi atau pemberian tugas dari guru dalam belajar
- c) Siswa belum terbiasa dalam melaksanakan kebutuhan belajar daring dari rumah, siswa mempelajari materi sesuai apa yang diberikan oleh guru, bukan yang mereka perlukan
- d) Tujuan atau target pembelajaran daring siswa terhadap pelajaran masih terbatas pada perolehan nilai yang memuaskan, bukan kemampuan yang seharusnya mereka tingkatkan
- e) Sebagian siswa masih belum bisa memonitor, mengatur, dan mengontrol pembelajaran daring, masih terkesan belajar yang seperlunya
- f) Rendahnya kegiatan siswa dalam pembelajaran praktek melalui system daring.
- g) Guru masih kurang menguasai pengoperasian media penunjang pembelajaran daring sehingga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan.
- h) Penyampaian materi oleh guru tidak maksimal dikarenakan waktu dan keadaan

yang terbatas.

- i) Penilaian pribadi siswa oleh guru tidak efektif karena pengawasan yang terbatas sehingga penilaian hanya berfokus pada nilai.
- j) Dalam pembelajaran praktek Guru lebih banyak memberikan tugas secara teori saja.

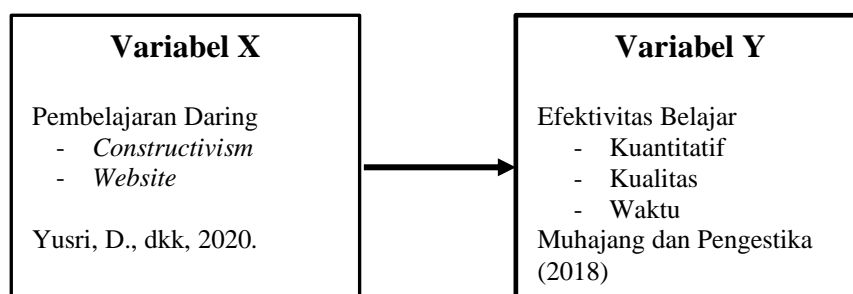
Selain dari diri siswa dan guru faktor kesulitan dari lingkungan dan juga alat bantu pembelajaran yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut:

- a) Jaringan internet yang lemah
- b) Tidak mempunyai kuota internet
- c) Orang tua atau siswa ada yang tidak memiliki alat-alat elektronik seperti *handphone*, laptop dan lain sebagainya
- d) Orang tua yang tidak membantu anaknya ketika pembelajaran daring berlangsung.
- e) Polusi suara sehingga mengganggu proses belajar mengajar siswa dan guru
- f) Media pendukung seperti WhatsApp's, zoom, google meet, dan lain-lain yang terkadang mengalami gangguan sehingga terhambatnya proses belajar mengajar melalui system daring ini.

Berdasarkan informasi-informasi diatas sehingga penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui kondisi pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi
2. Untuk mengetahui efektifitas belajar siswa di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi,
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap efektifitas belajar siswa di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran
Sumber: Olahan Penulis 2022

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan Kuantitatif. Metode ini menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada dan sedang berlangsung, dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menjelaskan data yang diperlukan untuk kemudian di analisis sesuai teori yang ada. Menurut (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode deskriptif menurut (Salim dan Haidir, 2019) adalah sebagai berikut;

- a) Perumusan masalah
- b) Menentukan jenis informasi yang dibutuhkan
- c) Menentukan prosedur pengumpulan data
- d) Menentukan informasi dalam prosedur pengelolaan data
- e) Menarik kesimpulan penelitian.

Skala pengukuran untuk mengolah data hasil jawaban responden terhadap angket yang telah disebar, penulis menggunakan skala Likert. Skala ini terdiri atas sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu atau menunjukkan ciri tertentu yang dapat diukur. Untuk setiap pernyataan, disediakan sejumlah alternatif tanggapan yang berjenjang atau bertingkat. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pada penelitian ini penulis mengambil sample sebanyak 92 orang dari total populasi 120 orang yang terdiri dari siswa dan guru di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi.

Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui:

- a. *Kuesioner/Angket*, Suatu pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Angket yang digunakan yaitu angket terstruktur di mana pertanyaan dan jawaban telah tersedia.
 - b. *Literatur*. Dalam penelitian ini didukung oleh literatur-literatur sehingga dapat memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.
1. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Menurut (Sugiyono, 2014) uji validitas ialah persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Karena jika terbukti tidak valid item pernyataan tersebut harus dihapus atau diganti menjadi item pernyataan yang valid. Hasil dari uji validitas terhadap instrument dinyatakan valid semua.
 - b. Uji Reliabilitas menurut (Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji reliabilitas

dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Hasil dari uji realibilitas dinyatakan realibel.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik (Sugiyono, 2017) Dalam uji hipotesis ini penulis menggunakan uji t sebagai uji statistis yang digunakan. Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel. Uji t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas yang menjelaskan tentang variabel terikat. Uji t dapat dilakukan berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data. Uji t dapat dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Operasional Variabel

Tabel 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
1.	Pembelajaran Daring (X)	<i>Constructivism</i>	1) Proses Pembelajaran 2) Materi Pembelajaran, 3) Metode Pembelajaran	Ordinal	1-3
	Kemendikbud 2016.	<i>Website</i>	1) Media Internet yang digunakan 2) Fasilitas yang diberikan pihak sekolah	Ordinal	4-5
2.	Efektifitas Belajar (Y) (Kotler & Keller, 2016)	Kuantitatif	1) Mata pelajaran perhotelan (vokasi) 2) Tugas Rumah 3) Pelaksanaan Pembelajaran Praktek 4) Kehadiran siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar	Ordinal	6-9
		Kualitas	1) Nilai mata pelajaran Hotel 2) Pemahaman Siswa terhadap materi 3) inisiatif siswa dalam belajar.	Ordinal	10-12
		Waktu	1) Jam Pelajaran 2) Waktu lamanya pembelajaran	Ordinal	13-15

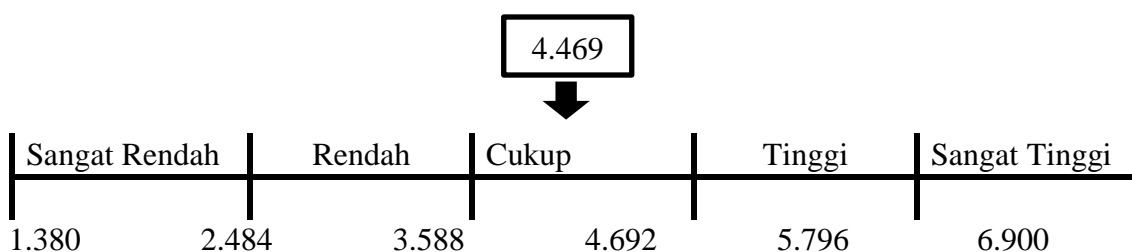
No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
			3) Ketepatan waktu pengumpulan tugas		
			4) Target materi pembelajaran.		

Sumber: Olahan penulis 2022

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

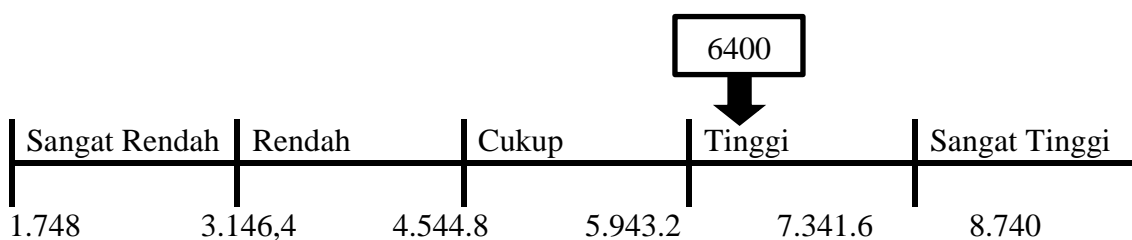
Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa skor ideal yang diharapkan adalah 6.900 dengan total skor yang didapatkan dari Pembelajaran Daring sebesar 4.469. Berikut posisi garis kontinum yang dapat dilihat dalam Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2
Garis Kontinum Pembelajaran Daring (X)

Dari gambar 2 garis kontinum memperlihatkan hasil berada di rentang cukup atau dengan kata lain variabel pembelajaran daring di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi sebagai penunjang efektivitas belajar siswa sudah cukup berjalan dengan lancar, meskipun terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti proses pembelajaran daring tersebut. Sedangkan kondisi efektivitas belajar dapat diketahui bahwa skor ideal yang diharapkan adalah 8.740 dengan total skor yang didapatkan dari efektivitas belajar sebesar 6.400. Berikut posisi garis kontinum yang dapat dilihat dalam Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3
Garis Kontinum Efektivitas Belajar (Y)

Dari gambar garis kontinum mengenai efektivitas belajar dapat dilihat dari Gambar 3 memperlihatkan hasil tinggi atau dengan kata lain efektivitas belajar mengajar di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi berjalan dengan lancar dan baik.

Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis ini menggunakan uji t sebagai uji statistik pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 26 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Hipotesis (Uji t)
Pembelajaran Daring terhadap Efektifitas Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.213	4.809		7.739	.000
	Pembelajaran daring	.677	.096	.598	7.073	.000

Sumber: Data Olahan Penulis 2022

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji t) di atas, maka diinterpretasikan adanya pengaruh Pembelajaran Daring (X) terhadap Efektivitas Belajar (Y) dengan diperoleh nilai t untuk Pembelajaran Daring (X) yaitu dengan hasil $t_{hitung} = 7.073 > t_{Tabel} = 1,987$. Variabel ini berada pada tingkat signifikan 95% ($\alpha = 5\%$) dan *degree of freedom* 90 ($df=92-1-1$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti “Pembelajaran Daring (X) secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas Belajar (Y)”.

Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel Pengaruh Daring (X) terhadap Efektivitas Belajar (Y) berikut hasil koefisien determinasi:

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.350	11.724

Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa R sebesar 0,598 artinya ada tingkat hubungan “Kuat” antara variabel Pembelajaran Daring (X) terhadap Efektivitas Belajar (Y) memiliki koefisien determinasi (R^2) yang dinyatakan dalam presentase menggambarkan besarnya kontribusi variabel Pembelajaran Daring (X) terhadap Efektivitas Belajar (Y) sebesar 0,357 (35,7%) dan sisanya 0,643 (64,3%) dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar dari variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil analisis variabel Pembelajaran daring yang terdiri dari 2 dimensi dan 5 indikator nilai hasil rekapitulasi tanggapan dalam menilai variabel menunjukkan 4469 dengan skor rata-rata 893,8, artinya Pembelajaran daring di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi dalam kategori Cukup. Untuk skor tertinggi yaitu 954 pada Dimensi Website “Fasilitas Yang diberikan Oleh pihak Sekolah”. artinya Siswa dan guru dalam

pembelajaran daring telah diberikan fasilitas penunjang yang lengkap dan baik untuk pembelajaran teori maupun praktek selama proses pembelajaran melalui system daring ini dari hasil observasi dan wawancara dilapangan oleh penulis menemukan bahwa fasilitas yang diberikan pihak sekolah diantaranya adalah kuota gratis kepada setiap tenaga pengajar dan siswa, lab computer bagi siswa yang tidak mempunyai gawai tapi untuk pemakaiannya dibatasi jumlah orangnya untuk meminimalisir penyebaran covid19, dan memperbolehkan siswa menggunakan fasilitas sekolah untuk pembelajaran praktek sama halnya mengharuskan pembatasan jumlah orangnya. Sedangkan untuk skor terendah yaitu 809 dimensi *contuctivism* "Proses Pembelajaran", hal ini disebabkan karena proses pembelajaran guru dan siswa yang harus menyesuaikan metode, materi, dan media pembelaran yang baru sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi.

Dari hasil analisis variabel efektivitas belajar yang terdiri dari 3 dimensi dan 11 indikator nilai hasil rekapitulasi tanggapan dalam menilai variabel menunjukkan 6400 dengan skor rata-rata 581,8, artinya efektivitas belajar di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi dalam kategori Tinggi. Untuk skor tertinggi yaitu 963 pada Dimensi Kuantitatif "Pelaksanaan Pembelajaran Praktek". Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan oleh penulis Siswa dan guru dalam efektivitas belajar beranggapan keefetifan belajar lebih baik dalam pembelajaran praktek dari pada teori karena pembelajaran praktek lebih dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, pengembangan diri secara efektif dan efesien. Sedangkan untuk skor terendah yaitu 288 dimensi waktu "Waktu Lamanya Pembelajaran", Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan oleh penulis hal ini disebabkan karena waktu berperan aktif dalam keefektifan belajar siswa, yang terjadi dilapangan siswa kemungkinan terbebani dengan waktu lamanya pembelajaran yang diberikan, dikarenakan interaksi antara guru dan murid, teman-teman, dan juga lingkungan sekitarnya terbatas hanya bisa melalui layar sehingga merasa waktu saat proses pembelajaran menjadi sangat lama.

Hasil analisis verifikatif menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh sebesar 95% dan uji signifikansi parsial (Uji statistik t) $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} 7.073 > 1,987$, yang berarti memiliki pengaruh positif dan signifikan. Diketahui nilai konstanta (a) 37,213 yang menunjukkan Pembelajaran daring berperan aktif untuk meningkatkan efektivitas belajar di SMK Pariwisata bina satya mandiri Sukabumi. Nilai koefisien regresi (b) yang diperoleh untuk efektivitas belajar sebesar pembelajaran daring (0,677) secara deskriptif nilai variabel pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas belajar. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Wulandari & Agustika, 2020) yang berjudul "Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19" dalam penelitiannya menyatakan "Secara keseluruhan aspek proses dan media pembelajaran mendapatkan persentase sebesar 73,5%. Sesuai dengan kriteria pengukuran yaitu: jika persentase rerata total butir komponen $> 40\%$ yaitu 73,5 % maka proses dan media pembelajaran selama perkuliahan daring berada pada kriteria positif".

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi yang terdiri dari dimensi *Constructivism* dan *Website* berada dalam kategori cukup atau pembelajaran daringnya cukup berjalan dengan baik.

2. Efektivitas Belajar Siswa di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi yang terdiri dari dimensi kuantitatif, kualitas, dan waktu berada dalam kategori tinggi atau efektifitas belajar siswanya berjalan dengan sangat baik.
3. Pengaruh Pembelajaran daring terhadap efektivitas belajar siswa di SMK Pariwisata Bina Satya Mandiri Sukabumi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- EduChannel Indonesia. (2022). *Pembelajaran Daring*.
<https://www.educhannel.id/blog/artikel/pembelajaran-daring.html>
- Hasanah, R., Khaulah, S., & Husnidar. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Matematika Selama Pandemi Covid-19 Di Smp Negeri 6 Samalanga. *ASIMETRIS: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 1(2), 82–86.
- Kemendikbud. (2020a). Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19). *Jakarta: Ministry of Education and Culture*, 1–4.
- Kemendikbud. (2020b). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan*, 33, 1–5. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/surat-edaran-pencegahan-covid19-pada-satuan-pendidikan>
- Kemendikbud. (2020c). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Co Ro Naviru S D/Sease (COVID- 1 9)*. 300.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Kencana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Tatang Muhajang, M. D. P. (2018). Pedagonal Pengaruh Literasi Informasi Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Oleh: Tatang Muhajang, Monica Desiria Pangestika Abstrak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 15–22.
<http://journal.unpak.ac.id/index.php/pedagonal>
- Trivena, T., & Hakpantria, H. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(3), 326. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i3.13841>
- Wulandari, I. G. A. A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha). *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526.
- Yulius Yosandri Jerhando. (2015). *Peran pengelola dalam memotivasi orang tua untuk*

mengikutsertakan anaknya di lembaga pendidikan anak usia dini Kinanti Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

- Yusri, D., Dausat, J., Yukl Adnin, A., & STAI Sumatera Medan, S. (2020). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring: (Studi Tentang Model dan Penerapannya di MTs Swasta Zakiyun Najah Sei Rampah). *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 1(2), 1–18.
<http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/bilqolam/article/view/1>